



STRATEGI PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN LEBAK

¹Afina Putri Vindiana

²Mutiara Eka Puspita

³Katri Widayani

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi Indonesia

afinaputri@yahoo.com ¹

mutiara.ekap@gmail.com ²

katri.widayani@iti.ac.id ³

ABSTRAK

Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dapat diwujudkan melalui pembangunan daerah. Akan tetapi, biaya pembangunan yang tidak sedikit sering menjadi penghambat pembangunan tersebut. Hal ini mendorong adanya kebutuhan penanaman modal untuk daerah dalam rangka mempermudah realisasi pembangunan daerah yang merangsang pertumbuhan ekonomi daerah. Strategi promosi investasi harus disusun lembaga investasi daerah sebagai upaya menarik investor untuk menanamkan modalnya di daerah tersebut. Pada penelitian ini, disusun strategi promosi investasi untuk Kabupaten Lebak melalui kerja sama dengan Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lebak yang dapat dilakukan Kabupaten Lebak untuk menarik investor. Penelitian dilakukan secara kualitatif melalui survey, wawancara terhadap masyarakat Kabupaten Lebak dan pemerintah daerah, serta studi literatur berdasarkan penelitian terdahulu dan dokumen peraturan pemerintah. Hasil penelitian ini merumuskan bahwa strategi promosi investasi yang dapat dilakukan oleh Kabupaten Lebak terdiri dari visi misi, tujuan dan strategi, piagam klien, penentuan posisi kompetitif dan pembentukan citra, penentuan fokus strategi sektor unggulan, serta kegiatan pemasaran dan promosi. Hasil penelitian berupa susunan strategi promosi investasi Kabupaten Lebak ini dapat dijadikan acuan bagi program strategi promosi investasi daerah lainnya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi di daerah tersebut.

Kata kunci: investasi, pembangunan daerah, strategi promosi

ABSTRACT

Increasing regional economic growth could be accomplished through regional development. However, the high cost that regional development takes usually inhibits the regional development itself. This leads to an increasing need of regional investment to facilitate the realization of regional development that stimulates the regional economic growth. Investment promotion strategy has to be planned by regional investment institution as a mean to attract investors to invest on the region. This study determined the investment promotion strategy for Kabupaten Lebak in collaboration with Kabupaten Lebak Investment Institution. The investment promotion strategy could be applied by Kabupaten Lebak to attract the investors. This study was conducted using qualitative method through survey, interviews with citizens of Kabupaten Lebak and the regional government, as well as literature study from previous research and government's legislations and regulations. The results of this study show that the investment promotion strategy that Kabupaten Lebak could apply consists of: vision and mission, goals and strategy, client charter, competitive positioning and image branding, determining the strategic focus of the leading sectors, and marketing and promotion. The arrangement of investment promotion strategy that Kabupaten Lebak undertakes could be a reference to other regions in terms of planning investment promotion strategy for increasing their regional investment growth.



PENDAHULUAN

Pembangunan daerah adalah hal yang harus diupayakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah serta mengoptimalkan perkembangan potensi kekayaan alam yang ada di daerah tersebut (Santoso, 2013). Salah satu cara dalam meningkatkan pembangunan daerah adalah dengan adanya penanaman modal dari pihak eksternal. Penanaman modal dinilai dapat mempermudah daerah untuk mengembangkan potensi kekayaan alamnya, yang nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah melalui para wisatawan dan pengusaha (Koemala, 2020). Dengan adanya peningkatan pendapatan daerah, diharapkan ekonomi daerah dapat tumbuh dan berkembang sehingga sesuai dengan tujuan awal dari pembangunan daerah, yaitu mensejahterakan kehidupan masyarakat daerah tersebut.

Selain sebagai sarana meningkatkan pembangunan daerah, investasi juga merupakan sasaran makro dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024, dimana pemerintah mengupayakan agar Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi rata-rata sebesar 5,7 – 6,0 persen per tahunnya. Salah satu upaya pemerintah agar rencana tersebut terealisasi adalah dengan menargetkan pertumbuhan investasi sebesar 6,6 – 7,0 persen. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan serta menarik investor agar mau menanamkan modalnya pada kegiatan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah dengan mengembangkan dan menerapkan strategi promosi investasi (Sopandi & Nazmulmunir, 2012).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, strategi promosi investasi perlu dilakukan dengan tujuan menggerakkan iklim usaha yang kondusif untuk investasi sehingga meningkatkan perekonomian nasional serta meningkatkan investasi dalam waktu yang singkat (Siahaan, 2021). Strategi promosi investasi tidak hanya meliputi peraturan daerah, namun juga mencakup berbagai perangkat yang digunakan untuk mempromosikan investasi di daerah tersebut serta target investasi yang ingin dicapai oleh suatu daerah dalam jangka waktu yang ditentukan (Loewendahl, 2016).

Kabupaten Lebak di Provinsi Banten dikenal memiliki sumber daya alam serta kawasan pariwisata yang potensial untuk dikembangkan menjadi penunjang perekonomian daerah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk melakukan pengembangan sumber daya alam yang melimpah di Kabupaten Lebak serta mengembangkan



Volume 8 No :1/2022

kawasan pariwisata yang menarik wisatawan domestik maupun internasional. Selain itu, Kabupaten Lebak juga berusaha mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lebak Tahun 2005 – 2025: “Lebak Menjadi Daerah yang Maju dan Religius Berbasis Pedesaan”. Oleh karena itu, Kabupaten Lebak mencanangkan untuk meningkatkan investasi daerah dengan menyusun berbagai rencana. Penelitian ini dibuat bekerja sama dengan Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lebak untuk melakukan kegiatan penyusunan strategi promosi investasi daerah sebagai salah satu cara meningkatkan investasi di Kabupaten Lebak. Strategi promosi investasi yang disusun meliputi perangkat yang dibutuhkan untuk mempromosikan investasi daerah tersebut, yang kemudian akan diterapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lebak dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi di daerah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi promosi investasi Kabupaten Lebak sebagai subjek penelitian. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan rencana yang detail bagaimana kedepannya Kabupaten Lebak melakukan strategi promosi investasi daerah. Penelitian dilakukan di Kabupaten Lebak pada tahun 2021.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan survey dan interview terhadap masyarakat Kabupaten Lebak, Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak, serta Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lebak, sementara data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan dokumen-dokumen pemerintahan daerah Kabupaten Lebak.

Analisis Data

Data primer maupun sekunder yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil data primer yaitu interview ditranskripsi kemudian dilakukan coding untuk menganalisis hasilnya. Hasil survey dan data sekunder dianalisis untuk menyusun elemen-elemen penting dalam strategi promosi investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Volume 8 No :1/2022

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh beberapa komponen yang penting untuk strategi promosi investasi Kabupaten Lebak, yaitu:

1. Visi Misi
2. Tujuan dan Sasaran
3. Piagam Klien
4. Penentuan posisi kompetitif dan pembentukkan citra
5. Penentuan fokus strategi sektor unggulan
6. Kegiatan pemasaran dan promosi

Setelah beberapa komponen tersebut ditentukan, kebijakan dan program promosi Kabupaten Lebak disesuaikan dengan komponen strategi promosi investasi tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan investasi di daerah tersebut.

Pembahasan

Visi Misi

Daerah tujuan investasi serta lembaga promosi investasi daerah harus menyusun visi dan misi sebagai gambaran sasaran yang ingin dicapai daerah tersebut serta untuk menyusun rencana efektif bagi pembangunan daerah tersebut di masa depan (ESCAP, 2017). Visi mengemukakan tujuan daerah tersebut di masa yang akan datang, sementara misi merepresentasikan langkah-langkah inspiratif yang ditempuh daerah tersebut untuk mencapai visi yang telah dibuat. Pada penelitian ini, Kabupaten Lebak melalui Dinas Penanaman Modal (DPM) Kabupaten Lebak menyusun visi dan misi sebagai komponen strategi promosi investasi daerah.

1. Visi DPM Kabupaten Lebak

Terwujudnya pelayanan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang prima serta mendukung

2. Misi DPM Kabupaten Lebak

- a) Mewujudkan kapasitas kelembagaan yang berkualitas
- b) Meningkatkan iklim investasi yang kondusif dan berdaya saing
- c) Meningkatkan efektivitas perencanaan, promosi dan pengendalian penanaman modal
- d) Mewujudkan sistem informasi penanaman modal, perijinan dan non perijinan yang handal

3. Visi Subbidang Promosi Kabupaten Lebak



Volume 8 No :1/2022

Menjadikan Lebak tujuan investasi berbasis kearifan lokal dan lingkungan di Banten

4. Misi Subbidang Promosi Kabupaten Lebak

Memperoleh investasi skala nasional berkelanjutan di bidang pariwisata, perkebunan, dan infrastruktur melalui promosi yang kuat di tahun 2024 dengan tetap memperhatikan keharmonisan budaya lokal dan lingkungan

Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan yang secara khusus menyatakan apa yang akan dicapai dengan terukur serta memiliki keterikatan dengan waktu pencapaiannya. Tujuan harus memiliki keterincian mengenai apa yang ingin dicapai, menjelaskan ukuran pencapaian tujuan, dapat dicapai, sesuai dengan tugas lembaga yang membuatnya, serta memiliki waktu awal dan akhir yang pasti. Hubungan tujuan dengan sasaran adalah tujuan merupakan pilar untuk mencapai sasaran. Sasaran merupakan pernyataan yang secara umum menyatakan apa yang hendak dicapai sebuah lembaga promosi investasi. Sasaran harus sejalan dengan visi dan misi yang ada, sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang lembaga tersebut, mudah dipahami, serta fleksibel (ESCAP, 2017).

Tujuan dan sasaran DPM Kabupaten Lebak telah disesuaikan dengan program peningkatan investasi yang ada di Kabupaten Lebak, yaitu program peningkatan promosi dan kerjasama investasi serta program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi DPM Kabupaten Lebak.

1. Tujuan DPM Kabupaten Lebak Subbidang Promosi
 - a) Peningkatan kinerja faktor daya tarik investasi
 - b) Meningkatnya minat calon investor berinvestasi di Lebak
2. Sasaran DPM Kabupaten Lebak Subbidang Promosi
 - a) Kemitraan strategis untuk meningkatkan faktor daya tarik investasi
 - b) Optimasi konten promosi potensi unggulan investasi yang berkualitas di berbagai channel

Piagam Klien

Piagam klien adalah pernyataan yang memberitahukan kepada calon investor mengenai komitmen lembaga investasi dalam menyediakan standar serta produk dan layanan. Pada dasarnya, piagam klien berisi tentang kegiatan yang akan dilakukan lembaga investasi dalam rangka mewujudkan pembangunan, cara melakukan kegiatan tersebut, serta jangka waktu lembaga tersebut melakukannya. Piagam ini digunakan untuk memastikan bahwa lembaga investasi memiliki fokus pada harapan klien, menjaga komunikasi yang efektif dengan klien,



Volume 8 No :1/2022

mempertahankan layanan terhadap klien diatas standar yang ditetapkan, serta menyesuaikan program dan portofolio layanan dengan kebutuhan klien (ESCAP, 2017). Piagam klien DPM Kabupaten Lebak Subbidang Promosi adalah sebagai berikut:

“Kami berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi para investor di Kabupaten Lebak dengan:

1. Menanggapi semua pertanyaan investasi secara cepat dan santun
2. Menyebarkan informasi investasi yang akurat dan terkini
3. Membantu investor dalam pelaksanaan proyek mereka”

“Kami berkomitmen menjawab pertanyaan yang relevan, dan menyelesaikan evaluasi aplikasi sejak tanggal informasi lengkap diterima, dalam kerangka waktu yang ditentukan sebagai berikut:

1. Pertanyaan yang diterima melalui situs web: dua hari kerja
2. Izin manufaktur: -jalur normal: empat minggu -jalur cepat: tujuh hari kerja
3. Insentif: enam minggu
4. Pembebasan bea masuk: empat minggu”

Posisi Kompetitif dan Pembentukan Citra

Posisi kompetitif merupakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari lembaga investasi yang merupakan hasil dari survei terhadap lembaga tersebut. Hasil dari analisis posisi kompetitif ini akan dirumuskan kedalam pembentukan citra sehingga lembaga investasi mendapatkan posisi serta citra yang kuat di mata masyarakat dan calon investor. Pada Kabupaten Lebak, analisis posisi kompetitif dilakukan dengan analisis SWOT untuk menentukan kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman dari Kabupaten Lebak. Analisis kekuatan akan membuat Kabupaten Lebak dapat menonjolkan hal tersebut yang membuat diferensiasi dengan daerah lainnya, serta analisis kelemahan dapat membuat Kabupaten Lebak memperbaiki aspek tersebut agar tidak menimbulkan kerugian di masa yang akan datang.

Tabel 1 Analisis SWOT Kabupaten Lebak

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	- Persepsi investor mengenai ekonomi daerah Lebak tinggi	- Kualitas infrastruktur belum memadai
	- Sosial, politik,	- Ketersediaan tenaga kerja terdidik masih



	budaya adat kasepuhan yang kental	terbatas
<p>Peluang (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepastian hukum mengenai investasi - Peningkatan citra wilayah Kabupaten Lebak - Upah minimum regional yang rendah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kondisi sosial, politik, dan budaya dengan meningkatkan keamanan serta perlindungan adat - Penguatan kelembagaan dengan menjamin kepastian hukum investasi - Membangun dan mengkomunikasikan visi misi serta citra menggunakan <i>integrated marketing channel</i> agar lebih dikenal masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan infrastruktur fisik, terutama kualitas infrastruktur - Meningkatkan ketersediaan tenaga kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan, seperti dari sisi pendidikan
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persaingan pemasaran antardaerah sebagai tujuan investasi - Kondisi pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan ekonomi daerah dengan tidak hanya mengandalkan menjual sumber daya alam tanpa diolah, namun juga bisa menciptakan nilai tambah dari sumber daya tersebut (primer ke sekunder) - Melakukan pemasaran dan promosi investasi yang efisien dan efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan <i>database</i> mengenai strategi sektor dan pasar yang tersedia di Kabupaten Lebak - Memsatikan strategi dan kebijakan yang tertuang dalam IKU dan rencana aksi berjalan efektif

Volume 8 No :1/2022

Berdasarkan hasil analisis SWOT Kabupaten Lebak, diperoleh strategi yang dapat dilakukan Kabupaten Lebak dalam rangka mencapai sasaran, seperti peningkatan kondisi sosial, politik, budaya, penjaminan kepastian hukum investasi untuk menguatkan lembaga investasi, membentuk dan menyampaikan visi misi dan membentuk citra daerah menggunakan *integrated marketing channel*. Kemudian pemanfaatan sumber daya alam dengan mengolahnya terlebih dahulu agar nilai jualnya lebih tinggi, serta kegiatan promosi dan pemasaran investasi yang efektif dan efisien. Perbaikan kualitas infrastruktur dan tenaga kerja juga harus diperhatikan oleh Kabupaten Lebak sebagai antisipasi kelemahan daerah. Terakhir, strategi yang dapat dilakukan oleh Kabupaten Lebak adalah penyediaan *database* strategi sektor dan pasar di Kabupaten Lebak serta memastikan strategi dan kebijakan yang sudah dibuat berjalan efektif.

Setelah penentuan strategi dilakukan, pembangunan citra pun dapat juga dilakukan. Pada dasarnya, pembangunan citra adalah menonjolkan karakteristik dan keunggulan sebuah organisasi agar dilihat dan dikenali oleh masyarakat umum. Pembentukan citra dapat menjadi daya tarik bagi calon investor sehingga terbentuk persepsi positif mengenai lembaga tersebut. Dalam hal ini, penentuan posisi bermanfaat untuk mengetahui kekuatan dan keunggulan Kabupaten Lebak dibandingkan daerah lain, kemudian pembangunan citra dapat dilakukan dengan mengkomunikasikan keunggulan dan kekuatan Kabupaten Lebak sehingga menarik bagi calon investor. Berdasarkan hal tersebut, Kabupaten Lebak melakukan pembentukan logo dan *tagline* untuk mempermudah promosi keunggulan Kabupaten Lebak.



Gambar 1 Logo dan *Tagline* Promosi Keunggulan Kabupaten Lebak

L = *Local Wisdom*; Kabupaten Lebak memiliki budaya kasepuhan yang kental sehingga investasi pembangunan ekonomi harus tetap memperhatikan kearifan lokal. Salah satu daya tarik kearifan lokal Kabupaten Lebak adalah wisata budaya Baduy. Selain itu, daya tarik kearifan lokal Kabupaten Lebak lainnya adalah kawasan budidaya kopi, cengkeh, lada, dan pala.



Volume 8 No :1/2022

E = *Ecoliving Estate*; Kabupaten Lebak adalah salah satu tempat proyek strategis nasional untuk pembangunan kota mandiri yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, daerah Maja di Kabupaten Lebak adalah destinasi unggulan untuk konsep *ecoliving estate* dengan pembangunan infrastruktur yang terus berjalan.

U = *Unique*; Kabupaten Lebak memiliki bentang alam yang unik yang merupakan pegunungan, dataran rendah, pantai dan gua, tebing, dan batuan yang menjadi daya tarik unggulan wisata alam di Kabupaten Lebak. *Geopark* Bayah Dome di Kabupaten Lebak juga sedang diajukan sebagai *Geopark* yang diakui UNESCO.

I = *Infrastructure Growth*; Kabupaten Lebak sedang dalam tahapan membangun infrastruktur yang lebih baik sehingga kedepannya transportasi menuju Kabupaten Lebak akan lebih lancar dan menjadikan Kabupaten Lebak sebagai wilayah strategis. Salah satu pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan adalah jalan tol Serang – Panimbangan, Waduk Karian sebagai waduk terbesar ke-3 di Indonesia, serta reaktivasi jalur kereta api Rangkasbitung – Labuan – Bayah. Selain itu, Kabupaten Lebak juga mencanangkan pembangunan bandara.

T = *Trading & Industries Development*; Kabupaten Lebak sedang mempersiapkan kawasan industri dengan luas 10.000,13 hektar pada Kecamatan Banjarsari, Bayah, Cibadak, Cileles, Cimarga, Curugbitung, Leuwidamar, Maja, Rangkasbitung dan Warunggunung dengan dukungan akses pintu tol Serang – Panimbangan.

Penentuan fokus strategi sektor unggulan

Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman juga dapat memberikan gambaran mengenai sektor-sektor unggulan dari Kabupaten Lebak yang dapat dijadikan nilai jual serta materi promosi dan pemasaran untuk menarik calon investor. Berdasarkan analisis SWOT pada Tabel 1, diperoleh beberapa sektor unggulan dari Kabupaten Lebak, yaitu sektor pariwisata, sektor perkebunan, dan sektor industri. Pada sektor pariwisata, Kabupaten Lebak berfokus untuk mengembangkan *Geopark* Bayah Dome. Salah satu pesaing dari *geopark* ini adalah di Kawasan Ciletuh, Sukabumi Jawa Barat dan kawasan Tanjung Lesung di Kabupaten Pandeglang Banten. Secara keunggulan, *Geopark* Bayah Dome memiliki tiga keunggulan yaitu keragaman alam geologi (*geodiversity*), keragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*). Keragaman alam geologi yang dimiliki *geopark* ini adalah bentangan alam pegunungan, pantai, curug, serta goa-goa yang bahkan belum tersentuh oleh manusia. Keragaman budaya *geopark* ini ditunjukkan dengan adanya budaya kasepuhan yang kental yang menjadi *best culture destination* tahun 2020. Selain *geopark*,

Volume 8 No :1/2022

Kabupaten Lebak juga menawarkan desa wisata dan Pantai Sawarna. Pantai ini memiliki keunggulan dibanding pantai lainnya dikarenakan pantai di kawasan ini memiliki goa dan air terjun yang kaya akan mineral, menyimpan fosil dan batuan kuno.



Gambar 2 Sebaran *Site Geopark* Bayah Dome dan Peta Kawasan Desa Wisata Sawarna

Sektor perkebunan pada Kabupaten Lebak berpusat pada kegiatan budidaya kopi, cengkeh, dan pala. RPJMN Kabupaten Lebak 2020 – 2024 telah menganggarkan pembangunan kawasan budidaya tanaman kopi seluas 153,51 hektar, tanaman cengkeh, lada dan pala seluas 53 hektar. Besarnya anggaran pembangunan tersebut adalah Rp 9,77 Milyar untuk kawasan kopi dan Rp 1,16 Milyar untuk kawasan lada, cengkeh, dan pala. Pada sektor industri, Kabupaten Lebak mengembangkan lahan seluas 10.000,13 hektar di 11 kecamatan dengan kawasan terbesar ada di wilayah Cileles yang kemudian tersambung dengan jalan tol Serang – Panimbang. Rencana pembangunan kawasan industri tersebut terdiri dari 80% area industri

Volume 8 No :1/2022

dan 20% area hijau. Tingkat upah minimum yang rendah juga menjadi daya tarik bagi sektor industri ini.



Gambar 3 Peta Kawasan Peruntukkan Industri Kabupaten Lebak

Kegiatan pemasaran dan Promosi

Kegiatan pemasaran dan promosi investasi yang dilakukan oleh Kabupaten Lebak terdiri dari:

1. Pembuatan bahan dan proposisi nilai
2. Daring
3. Hubungan masyarakat, iklan, dan acara

Pembuatan bahan dan proposisi nilai dilakukan dengan profil sektor, brosur, profil peluang, dan proposal proyek investasi. Profil sektor adalah informasi mengenai keunggulan sumber daya alam atau produksi di suatu sektor di daerah tertentu dengan menyertakan faktor biaya yang menguntungkan jika dibandingkan dengan daerah lain. Pada Kabupaten Lebak, profil sektor dibuat sebagai berikut:



- a) Kabupaten Lebak merupakan kabupaten terluas di Provinsi Banten dengan luas 3.426,56 km²
- b) Realisasi investasi di Kabupaten Lebak pada tahun 2020 berhasil melebihi target dengan pencapaian sebesar 300 persen lebih besar dari target yang telah ditentukan. Realisasi investasi adalah sebesar Rp 3,2 Triliun dari target investasi sebesar Rp 1,07 Triliun. Pada triwulan I 2021, realisasi investasi Kabupaten Lebak juga melebihi target dengan jumlah Rp 598.359.900.000,00 dari target investasi sebesar Rp 343.200.000.000,00. Realisasi yang melebihi target ini dapat dijadikan informasi bahwa kepercayaan investor sangat besar untuk menanamkan sahamnya pada Kabupaten Lebak.
- c) Kabupaten Lebak memiliki upah minimum regional yang paling rendah di Provinsi Banten. Informasi ini dapat dijadikan keunggulan kompetitif bagi investor untuk berinvestasi di Kabupaten Lebak, dengan catatan adanya perlindungan hak pekerja dari pemerintah setempat.
- d) Kota mandiri Maja memiliki proyek strategis nasional yang dapat menarik investor untuk berinvestasi, diantaranya pembangunan PDAM dengan *smart grid water management*, sambungan rumah yang terlayani SPALD-T pada skala perumahan, pembangunan IPLT unit dan TPA baru, pembangunan Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat (TPS3R), serta penyediaan air baku kawasan. Pembangunan kawasan kreatif *Be Creative District* dan Desa Digital juga sedang dicanangkan dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada kawasan tersebut.
- e) Kabupaten Lebak dianugerahi penghargaan *The Best Destination on Culture and Heritage* pada tahun 2020 oleh Seven Media Asia. Kabupaten Lebak dinilai memiliki daerah wisata istimewa yang unik, unggul, serta menarik dengan menawarkan keragaman budaya yang dimiliki. Dengan daerah wisata istimewa ini, wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi destinasi tersebut.
- f) Kabupaten Lebak memiliki kualitas lobster yang masuk dalam kategori terbaik dunia karena berasal dari air laut berkualitas bagus yang minim pencemaran lingkungan dan bersebelahan dengan Samudera Hindia. Selain itu, karakteristik lobster Kabupaten Lebak memiliki perbedaan dengan lobster daerah lainnya di Indonesia, dengan warna hijau dan berat mencapai 1,5 kilogram. Lobster tersebut

Volume 8 No :1/2022

memiliki peminat yang tinggi terutama bagi warga asing. Jenis lobster yang ada di kawasan perairan Lebak selatan adalah lobster mutiara, lobster hijau, dan lobster batu.

Brosur menjelaskan informasi keunggulan Kabupaten Lebak yang penting untuk diketahui investor. Dengan adanya brosur, investor akan mengetahui mengapa harus menanamkan modalnya di Kabupaten Lebak. Brosur tersebut berisi informasi mengenai layanan lembaga promosi investasi, data statistik investasi, nilai jual utama lokasi, data perbandingan biaya, data ekonomi makro, dan kontak untuk informasi lebih lanjut. Selain profil sektor, dibuat juga profil peluang untuk menginformasikan investor mengenai peluang yang ada di Kabupaten Lebak. Pada profil peluang Kabupaten Lebak, diberikan informasi mengenai rincian suatu proyek tunggal. Proposal proyek investasi mencantumkan tinjauan umum pasar dari daerah tujuan investasi, peluang investasi yang tersedia, teknis proyek dan informasi umum mengenai proyek seperti biaya, tenaga kerja, dan lain-lain, serta manfaat yang diperoleh investor seperti insentif dan manfaat lainnya.

Kegiatan pemasaran dan promosi investasi lainnya yang dilakukan adalah melalui alat pemasaran daring. Alat pemasaran daring yang digunakan adalah situs web dan buletin elektronik.



Gambar 4 Situs Web Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lebak

Terakhir, kegiatan pemasaran dan promosi investasi yang dilakukan oleh Kabupaten Lebak adalah melalui hubungan masyarakat, iklan, dan acara. Hubungan masyarakat dilakukan melalui pembangunan hubungan dengan media dan menjadi tuan rumah bagi media

Volume 8 No :1/2022

khususnya jurnalis. Selain itu, dilakukan pula kegiatan seminar, forum, dan konferensi bisnis sebagai bagian dari acara pemasaran dan promosi investasi Kabupaten Lebak. Kegiatan webinar internasional juga dapat dilakukan sebagai kegiatan promosi yang sesuai dengan era pandemi Covid-19.



Gambar 5 Kegiatan Forum Pemaparan Peluang Investasi Kabupaten Lebak

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Strategi promosi investasi daerah merupakan hal yang penting dalam rangka merangsang pertumbuhan ekonomi daerah dan mensejahterakan masyarakat daerah tersebut. Kabupaten Lebak sebagai salah satu daerah yang menargetkan peningkatan investasi daerah, menyusun strategi promosi investasi dalam rangka mencapai target peningkatan investasi tersebut. Setelah dilakukan penelitian kualitatif melalui survey, wawancara, dan studi literatur, disimpulkan susunan strategi promosi investasi yang dapat dilakukan Kabupaten Lebak, yaitu dengan penentuan visi misi, tujuan dan sasaran, piagam klien, posisi kompetitif dan pembentukan citra, penentuan fokus strategi sektor unggulan, serta kegiatan pemasaran dan promosi investasi. Hasil penelitian mengenai strategi promosi investasi yang dilakukan Kabupaten Lebak dapat dijadikan acuan bagi daerah lain untuk meningkatkan investasi di daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ESCAP, Handbook on Policies. (2017). *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific. Handbook on Policies, Promotion and Facilitation of Foreign Direct Investment for Sustainable Development in Asia and the Pacific.*
- Koemala, D. (2020). Pelaksanaan Investasi Sektor Pariwisatapulau-Pulau Kecil Di Kabupaten Pesisir Selatan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1).
- Loewendahl, H. (2016). *Special Report: Comparison of Official and EDO/lembaga promosi investasi PMA Accounting Methods.*
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 - 2024
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Lebak Tahun 2005 -2025
- Santoso, B. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Daerah Terhadap Pertumbuhan, Pengangguran dan Kemiskinan 33 Provinsi di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2).
- Siahaan, B. (2021). STRATEGI PROMOSI INVESTASI UNTUK MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA MEDAN 2021 - 2024. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9(1), 53–58.
- Sopandi, A., & Nazmulmunir, N. (2012). Pengembangan iklim investasi daerah. *KYBERNAN: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 10–24.